

Pelatihan Pembuatan Dokumen Ekspor pada PT Pacific Express Cargo

Ni Luh Putu Widhiastuti ¹⁾; Ni Luh Srimeliani ²⁾

^{1,2)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ¹ Putuwidhiastuti@unmas.ac.id ; ² srimeliani125@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [03 Februari 2024]

Revised [21 Maret 2024]

Accepted [30 Maret 2024]

KEYWORDS

Dokumen ekspor,
Pelatihan, Penyuluhan

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dalam kegiatan ekspor diperlukannya beberapa dokumen yang harus dibuat agar kegiatan ekspor bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Adapun beberapa dokumen ekspor yang diperlukan dalam kegiatan ekspor adalah Invoice/Packing list, Certificate Of Origin, dan PEB. PT Pacific Express Cargo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang export-import dan freight forwarding yang terletak di Jalan Hang Tuah No. 1-3X Denpasar. Kesalahan dan keterlambatan dalam proses pembuatan dokumen ekspor di PT. Pacific Express Cargo sering terjadi, yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan ekspor. Oleh karenanya kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan dokumen ekspor. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan pemanfaatan. Hasil dari kegiatan ini adalah karyawan bagian dokumen ekspor di PT. Pacific Express Cargo sudah mampu membuat dokumen dengan baik sehingga kesalahan dan keterlambatan yang terjadi dalam pembuatan dokumen ekspor dapat diminimalisir dan karyawan bagian dokumen dapat bekerja secara maksimal dan optimal.

ABSTRACT

In export activities, several documents are required to be prepared so that export activities can run smoothly without any obstacles. Some of the export documents required for export activities are Invoice/Packing list, Certificate of Origin, and PEB. PT Pacific Express Cargo is a company operating in the export-import and freight forwarding sector which is located on Jalan Hang Tuah No. 1-3X Denpasar. Errors and delays in the process of making export documents at PT. Pacific Express Cargo occurs frequently, which results in delays in export activities. Therefore, this activity is carried out with the aim of minimizing the occurrence of errors and delays in making export documents. The approach methods used are counseling, training and utilization. The result of this activity is that employees in the export documents section at PT. Pacific Express Cargo is able to make documents well so that errors and delays that occur in making export documents can be minimized and document section employees can work optimally.

PENDAHULUAN

PT Pacific Express Cargo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha *Export-Import* dan *Freight Forwarding* yang didirikan pada tanggal 13 Desember 1977 oleh Phebe Rusmiati Elim yang beralamat di Jalan Arjuna No. 24 Bali. Berdirinya perusahaan tersebut berdasarkan pada akta notaris I Ketut Rames, S.H No. 34 yang disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 September 1878. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perusahaan dan banyaknya jumlah karyawan yang mencapai 70 orang, aktivitas kerja dipindahkan ke Jalan Hang Tuah No. 1-3X Denpasar pada tahun 1992. PT Pacific Express Cargo menyediakan layanan pengiriman melalui angkutan laut, udara dan darat kepada pelanggan yang membeli produk apapun dalam volume kecil maupun besar. Ekspor merupakan kegiatan perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan yang berlaku (Feriyanto, 2016:75). Dalam melakukan kegiatan ekspor pihak eksportir harus menyiapkan beberapa dokumen penting yang akan digunakan dalam kegiatan ekspor. Adapun beberapa dokumen yang diperlukan meliputi *Invoice/Packing list*, COO (*Certificate Of Origin*) dan PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang).

Menurut Muthmainah & Utama (2019), *Invoice/Packing list* merupakan dokumen atau surat tagihan uang yang diterbitkan oleh eksportir yang ditunjukkan kepada importer yang berisikan nilai barang per item dan total nilai barang serta jumlah pengemasan barang yang akan di ekspor. Dokumen selanjutnya perlu dipersiapkan adalah *Certificate of origin* atau yang biasa dikenal dengan surat keterangan asal. Menurut (Melayu, 2023) *Certificate Of Orgin* merupakan surat pernyataan dari instansi berwenang yang menyatakan terkait negara barang-barang yang di ekspor berasal. *Certificate Of Origin* berfungsi untuk memperoleh fasilitas bea masuk maupun sebagai alat penhitung kuota di negara tujuan, atau mencegah masuknya barang dari negara yang terlarang. Selanjutnya tahap pembuatan dokumen ekspor yaitu Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen pabean yang digunakan untuk pemberitahuan pelaksanaan ekspor barang yang berupa tulisan di atas formulir atau media elektronik. Eksportir wajib memberi tahu barang yang akan diekspor ke kantor pabean. Pengelolaan PEB di kantor pabean dapat dilakukan oleh eksportir atau kepada Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeaan (PPJK). Menurut Muthmainah & Utama (2019) PPJK adalah badan usaha yang melakukan kegiatan bea cukai untuk wewenang importir atau eksportir. Jadi *Invoice/Packing list*, COO dan PEB merupakan dokumen yang

sangat penting digunakan dalam kegiatan Ekspor. Dalam hal proses pembuatan dokumen di PT. Pacific Express Cargo terkadang terdapat masalah yang dihadapi yaitu adanya kesalahan dan keterlambatan pada saat pembuatan dokumen ekspor. Kesalahan tersebut terjadi akibat dari Pembuatan *Invoice/Packing list* di PT Pacific Express Cargo yang masih menggunakan cara manual, sehingga sering terjadinya kesalahan pembuatan *Invoice/Packing list* tersebut. Sedangkan didalam memproses dokumen ekspor seperti *Certificate Of Origin* (COO) dan PEB masalah yang sering dihadapi adalah terkait sistem dan fitur terbaru yang dikeluarkan sehingga mengakibatkan karyawan kurang menguasainya sistem dan fitur terbaru tersebut. Akibatnya, keterlambatan sering terjadi dalam memproses dokumen COO dan PEB. Disamping itu kurangnya Sumber Daya Manusia (karyawan) yang bekerja di bagian dokumen ekspor juga menjadi hambatan dalam pembuatan dokumen tersebut, dimana perusahaan menerapkan sistem piket dalam bekerja dikarenakan perusahaan mengikuti peraturan yang dikeluarkan pemerintah yaitu menerapkan 50% karyawan melakukan WFO (*Work From Office*) akibat adanya pandemi Covid-19. Dari hasil observasi tersebut, masalah yang terungkap ialah terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan dokumen ekspor. Dalam hal ini, pemberian penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada karyawan bagian dokumen sangat penting dilakukan agar meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan pembuatan dokumen ekspor.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa karyawan bagian dokumen ekspor belum secara maksimal dan optimal dalam membuat dokumen ekspor. Akibatnya, sering terjadinya kesalahan pencatatan pada *Invoice/Packing list* di karenakan pencatatannya yang masih menggunakan cara manual atau tidak menggunakan formula rumus pada *Ms Excel* serta terlambatnya dalam pembuatan dokumen ekspor di karenakan adanya pembaruan sistem E-SKA dan Aplikasi modul PEB 609 khusus sehingga karyawan belum mampu menguasai dengan baik sistem dan aplikasi tersebut. Selain itu, dampak dari pandemi covid-19 saat ini juga mengakibatkan terlambatnya dalam pembuatan dokumen akibat dari sistem piket yang dilakukan perusahaan, sehingga menyebabkan kurangnya Sumber Daya Manusia (karyawan) yang bekerja dibagian dokumen ekspor.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan beberapa solusi yaitu:

1. Memberikan Penyuluhan kepada karyawan bagian dokumen ekspor terkait pentingnya tata cara pembuatan dokumen ekspor agar bisa meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatannya.
2. Memberikan Pelatihan dalam menggunakan *Ms Excel* untuk pembuatan dokumen *Invoice/Packing list*, memberikan pelatihan terhadap sistem/fitur baru dalam pembuatan COO dan PEB serta melakukan pendampingan kepada karyawan mengenai pembuatan dokumen ekspor.

METODE

Setelah dilakukan perundingan, maka kegiatan meminimalisir kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan dokumen ekspor di PT. Pacific Express Cargo dilakukan pada tanggal 05 Maret 2022 s/d 04 April 2022. Dan adapun tempat dilaksanakan di Jl. Hang tuah No 1-3X Denpasar. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 2 orang dengan struktur 1 orang sebagai Ketua tim pelaksana dan 1 orang sebagai anggota pelaksana.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan sasaran ini, yaitu:

1. Penyuluhan ialah suatu kegiatan yang bertujuan agar terjadi perubahan pada masyarakat menjadi lebih baik kedepannya, sehingga salah satu titik identifikasi keberhasilan suatu penyuluhan dapat dilihat pada perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti penyuluhan baik jangka pendek ataupun jangka panjang (Zamroji, dkk. 2023). Penyuluhan yang diberikan terkait tata cara pembuatan dokumen ekspor. Dalam hal ini memberikan penyuluhan sangat penting dilakukan untuk mengetahui tata cara pembuatan dokumen ekspor. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali dari tanggal 18 s/d 19 Maret.
2. Pelatihan adalah proses dalam mengejar keterampilan yang dibutuhkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, yang mana pelatihan karyawan memberikan pengetahuan praktis dan penerapannya dalam dunia kerja perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan yang diinginkan organisasi perusahaan (Dessler, 2020). Pelatihan yang diberikan terkait pembuatan *Invoice/Packing List* pada *Ms Excel* dengan menggunakan formula rumus

Pelatihan sebanyak 3 kali yang dilakukan dari tanggal 21 s/d 23 Maret 2022 yaitu dengan membuat *Invoice/Packing List* pada *Microsoft Excel*. Dimana *Microsoft Excel* merupakan sebuah program yang fungsi utamanya untuk mengolah data menggunakan spreadsheet dalam penyajian baris serta kolom untuk mengeksekusi perintah (Novita, dkk. 2023). Kegiatan dimulai dengan cara karyawan mendapatkan Nota Barang dari Tim Gudang dan dari acuan nota tersebut yang akan digunakan dalam

pembuatan *Invoice/Packing list*. Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam *Ms. Excel* dan diolah kedalam *Ms. Excel* sehingga menjadi *Invoice/Packing List*. Di dalam pengolahan data pada *Ms Excel* ini diperlukannya formula rumus dalam perhitungannya sehingga memudahkan karyawan dalam mengerjakan *Invoice/Packing list*, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembuatan dokumen.

1. Memberikan Pelatihan dalam pembuatan COO (*Certificate Of Origin*) dalam sistem *E-SKA* yang baru. Pelatihan ini dilakukan dengan cara, karyawan menginput item barang yang ada pada *Invoice/Packing List* ke dalam sistem terbaru *E-SKA*, setelah menginput barulah mengupload dokumen pendukung untuk proses pengajuan COO (*Certificate Of Origin*) ke pihak IPSKA Bali. Apabila sudah disetujui oleh IPSKA barulah COO dapat di cetak oleh Karyawan. Karena menggunakan sistem yang baru karyawan harus beradaptasi dan mempelajari dengan baik sehingga sistem yang baru bisa dikuasi. Maka dari itu pelatihan ini sangat penting dilakukan dalam pembuatan COO. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 24 s/d 25 Maret 2022
2. Memberikan Pelatihan pembuatan draft PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) dengan fitur terbaru yang terdapat pada Aplikasi Modul PEB 609 Khusus. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 28 s/d 29 Maret 2022 yaitu tahap pelatihan pembuatan *Draft PEB* dengan fitur baru yang ada pada aplikasi modul PEB 609 khusus. Tahap ini dilakukan dengan cara karyawan menginput semua item barang yang ada pada *Invoice/Packing List*, setelah semua data yang di input sesuai dan benar setelah itu, *Draft PEB* bisa dikomunikasikan oleh Tim Lapangan yang bertugas di bagian Airport (Pengiriman bagian udara) dan Tim di Surabaya (untuk pengiriman bagian Laut) sehingga muncul NPE dan PEB. Kegiatan ini sangat penting dilakukan sehingga karyawan paham dan menguasai pembuatan *draft PEB* setelah adanya fitur baru tersebut.
3. Melakukan Pendampingan dalam pemanfaatan *Microsoft Excel*, Sistem *E-SKA* dan Aplikasi Modul PEB 609 Khusus untuk pembuatan dokumen ekspor. Proses pendampingan dan pemanfaatan ini dilakukan selama 1 minggu dari tanggal 30 Maret s/d 04 April 2022. Setelah semua metode pelatihan diberikan, untuk mengetahui apakah program kerja tersebut berjalan dengan baik atau tidak diperlukan pendampingan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengecek dokumen ekspor yang telah dibuat oleh karyawan
- b. Mengajak karyawan untuk mengisi jawaban dari pertanyaan terkait apa yang dilakukan selama pelatihan dan pendampingan, dimana jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman karyawan mengenai pembuatan dokumen ekspor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelatihan bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan dari tugas terakhir, pelatihan merupakan suatu proses yang sudah terencana dalam mengubah sikap, pengetahuan ataupun tingkah laku yang menghasilkan keahlian dengan pengalaman agar mencapai kinerja yang efektif, pelatihan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan individu dan organisasi di masa yang akan datang (Gustiana, dkk., 2022). Dalam kegiatan ini, Pelatihan pembuatan dokumen ekspor yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan keterlambatan pembuatan dokumen ekspor di PT. Pacific Express Cargo telah berhasil melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan pada kegiatan ini mulai dari:

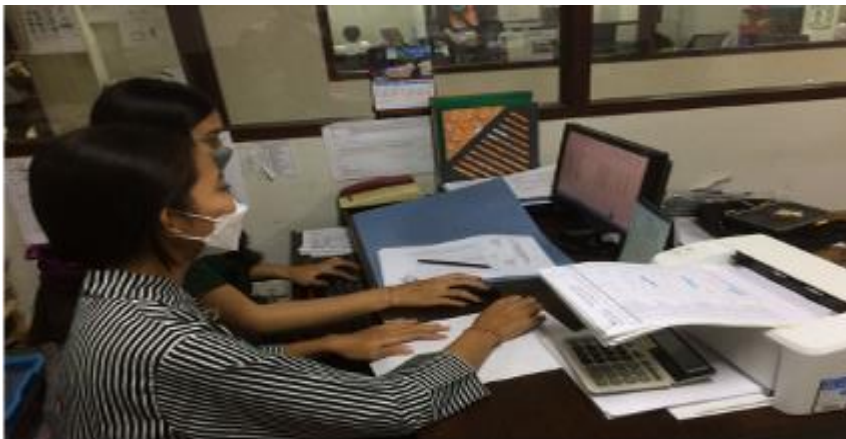
1. Memberikan Penyuluhan terkait tata cara pembuatan dokumen ekspor.
2. Memberikan Pelatihan pembuatan dokumen *Invoice/Packing List* melalui *Ms Excel* dengan formula rumus agar bisa meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembuatan dokumen pada *Invoice/Packing List*. Selain itu, formula dalam microsoft excel memiliki keunggulan tersendiri yaitu kemampuannya dalam mengolah data melalui perhitungan matematis yang sangat beragam fungsinya (Novita, dkk. 2021).
3. Memberikan Pelatihan pembuatan COO (*Certificate Of Origin*) pada sistem baru *E-SKA*. Serta Pelatihan pembuatan draft PEB pada aplikasi modul PEB dengan fitur baru yang terdapat di Modul 609 Khusus. Kegiatan ini dilakukan agar bisa meningkatkan pemahaman karyawan, serta karyawan lebih cepat menguasai sistem baru sehingga bisa meminimalisir terjadinya keterlambatan pembuatan dokumen akibat adanya sistem baru.

Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan *Ms Excel*, Sistem *E-SKA*, dan Modul PEB 609 Khusus. Harapannya melalui penggunaan *Microsoft Excel*, para peneliti dapat mengelola data secara efisien, menganalisis informasi dengan cermat, dan menyajikan hasil dalam bentuk visual yang menarik (Satila *et al.*, 2023).

Gambar 1. Penyuluhan terkait tata cara pembuatan dokumen ekspor pada karyawan PT. Pacific Express Cargo



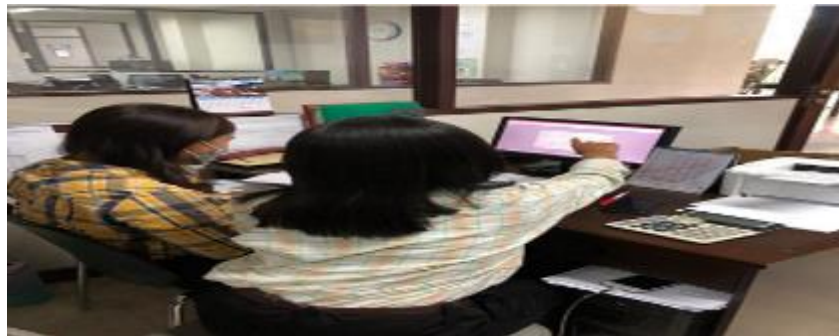
Gambar 2. Pelatihan pembuatan Invoice/Packing list menggunakan Microsoft Excel pada karyawan PT. Pacific Express Cargo



Gambar 3. Pelatihan pembuatan COO (Certificate Of Origin) menggunakan sistem E-SKA pada karyawan PT. Pacific Express Cargo



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan PEB menggunakan Modul PEB 609 Khusus pada karyawan PT. Pacific Express Cargo



Gambar 5. Format Invoice/Packing list dalam bentuk Ms Excel

1 CONSIGNEE :									
2 COMERCIAL MATAHARI LIMITADA									
3 ABATE NOLINA 157									
4 SANTIAGO CHILE									
5 098659953									
6 TEL : 02 2689 1521									
7 ATTN : TROFIM DYNNIK									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
51									
52									
53									
54									
55									
56									
57									
58									
59									
60									
61									
62									
63									
64									
65									
66									
67									
68									
69									
70									
71									
72									
73									
74									
75									
76									
77									
78									
79									
80									
81									
82									
83									
84									
85									
86									
87									
88									
89									
90									
91									
92									
93									
94									
95									
96									
97									
98									
99									
100									

Penyelesaian Masalah

Adapun faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

1. Pimpinan dan Staf perusahaan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.
2. Antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini.
3. Tersedia fasilitas yang memadai seperti komputer, jaringan internet, Ms Excel, Sistem E-SKA dan Aplikasi Modul PEB 609 Khusus.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah:

1. Adanya karyawan yang kurang paham untuk mengoperasikan *Microsoft excel*.
Adanya sikap karyawan yang kurang teliti dalam menginput data ke sistem *E-SKA* dan Aplikasi Modul PEB 609 Khusus

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Invoice/Packing list, COO (*Certificate Of Origin*), dan PEB merupakan dokumen pelengkap untuk pengiriman barang keluar negeri (melakukan ekspor). Kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan dokumen sering terjadi di PT Pacific Express Cargo. Setelah dilakukannya penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan dokumen ekspor dengan menggunakan Ms Excel, Sistem E-SKA yang baru, dan Aplikasi Modul PEB dengan versi terbaru telah berhasil dilaksanakan dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan dokumen ekspor. Adapun faktor-faktor pendukung yaitu Pimpinan dan Staf perusahaan yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, Antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini dan tersedia fasilitas yang memadai seperti komputer, jaringan internet, Ms Excel, Sistem E-SKA dan Aplikasi Modul PEB 609 Khusus.

Saran

Setelah kegiatan ini selesai, disarankan agar dilakukan pendampingan secara berkelanjutan dan berkelanjutan agar meningkatkan ketelitian karyawan dalam pembuatan dokumen ekspor sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun customer yang hendak mengekspor barang agar tidak terjadinya kesalahan dalam pembuatan dokumen ekspor. Selain itu, disarankan juga agar selalu melakukan evaluasi dan pemantauan karena fitur dalam sistem akan diupdate atau terdapat pembaharuan-pembaharuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson
- D. Novita, R. K. Ekawati, dan L. Amelia. 2021. Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel untuk Pembukuan Sederhana di Usaha Ritel Tradisional Toko Cholid. *Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PADIMAS)*, vol. 1,no. 1, hal. 30–36, , doi: 10.35957/padimas.v1i1.1171.
- Feriyanto, Andri 2016, *Perdagangan Internasional Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Muthmainah, R., & Utama, D. P. (2019). Evaluasi Prosedural Kegiatan Ekspor Pada PT. Bintang Asia Usaha. *Journal of Business Administration* Vol 3, No 2, September 2019, hlm, 296-305 e-ISSN:2548-9909. Politeknik Negeri Batam Jurusan Manajemen Bisnis, Program Studi Akuntansi.
- Melayu, Hasrul Mahyuzar; M. Anshar, dan Bambang Irawadi. 2023. Analisis Peranan Pejabat Pemeriksa Dokumen Ekspor Dalam Pencapaian Penerimaan Negara Dibidang Ekspor Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan. *EMANIS (Journal Economic Management and Business)*, Vol.2, No. 1, hal: 118-133
- Novita, Dien; Fransiska Prihatini Sihotang, Siti Khairani. 2023. Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Untuk Mengolah Data Bagi Siswa/i SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*.Vol.2, No2, hal:109-118
- Riska Gustiana, Taufik Hidayat,dan Achmad Fauzi. 2022. Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*, Vol. 3, No.6, hal 657-666.
- Satila, H. T., Rosanti, C., Inayah, N., & Safitri, M. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Guna Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Paud/Tk Aisyiyah Kota Pekalongan. *Prosiding University Research Colloquium*, 158–169.
- Wirawan, I. P. A, (2019). *Prosedur Pembuatan Invoice Tagihan Via Udara PT Pacific Express Cargo*. Laporan KKN Alternatif. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Zamroji, Muhammad; Nani Sintiawati, dan Purwowibowo. 2023. Pengorganisasian Masyarakat Melalui Metode Penyuluhan HIV AIDS di Kedungmoro Kunir Lumajang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7 (1), 59-69